

Menulis dan Mengirimkan Artikel untuk Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Kewirausahaan

Penulis Pertama*

Universitas/Instansi Penulis #1

Penulis Kedua

Universitas/Instansi Penulis #2

ABSTRACT

Isi intisari (abstract) harus menggunakan bahasa yang padat, yang mampu merepresentasikan isi artikel secara menyeluruh (tidak memuat angka-angka statistik). Intisari ditulis dalam bahasa Inggris, tidak lebih dari 10 baris dengan spasi satu (Times New Roman, font 11).

Keywords: *penulis menyertakan maksimal 6 kata kunci yang dianggap paling relevan*

1. PENDAHULUAN

Tulislah latar belakang dengan ringkas dan jelas, hindari pengulangan kalimat yang tidak efisien. Latar belakang harus mampu menjelaskan isu, gejala permasalahan, rumusan masalah, tujuan, kebaruan dan kontribusi riset secara baik dan sistematis. Teori dan literatur yang relevan disajikan dengan argumentasi ilmiah yang baik sehingga menunjukkan kemenarikan artikel yang ditulis. Latar belakang dibatasi maksimal 1.5 lembar dalam spasi 1.15 (*Times New Roman*, font 12) dan jarak antar paragraf sebesar 6 pt.

2. KAJIAN LITERATUR

Bagian ini berisi kajian berbagai literatur dan teori yang relevan dengan isu yang diangkat. Penulis menyajikan bagian ini dengan bahasa yang padat dan ringkas sehingga mampu mengarahkan hasil sintesis teori/riset terdahulu dan konsep-konsep penting lainnya ke model penelitian dan hipotesis yang dikembangkan.

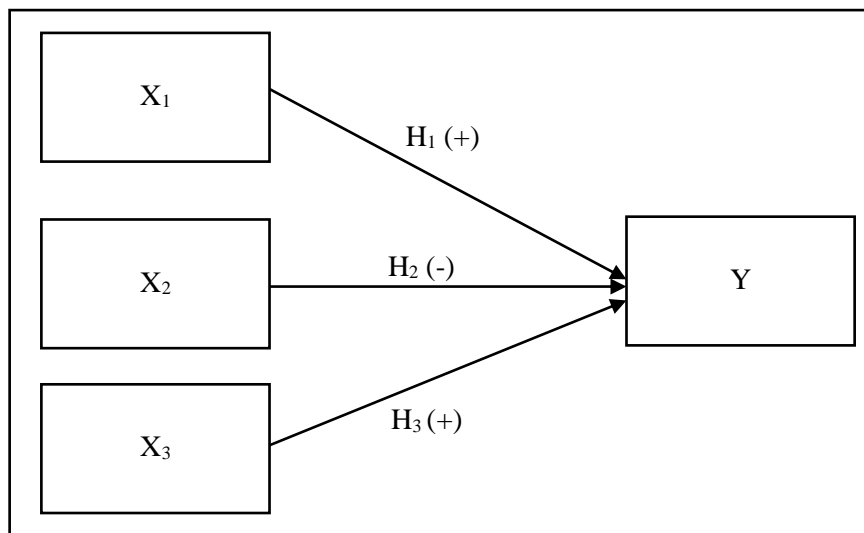
Untuk menulis subbab ini dengan baik, tata cara pengutipan berdasarkan APA Style 6th edition perlu diperhatikan. Kutipan berdasarkan letaknya, terbagi menjadi 2 macam, yaitu identitas terletak di awal kalimat dan di belakang kalimat. Penulis bisa saja memulai kalimat dengan mencantumkan identitas rujukan di awal kalimat dengan cara mencantumkan nama belakang dari penulis yang karya dikutip diikuti informasi tahun,

* Korespondensi: Nama Lengkap Penulis tanpa gelar, Jurusan, Fakultas, Universitas/Instansi lainnya.
Email: penulis@penyediaemail.com

contohnya, Kotler & Keller (2011). Jika ide yang dikutip tersebut didapat dari sumber lebih dari satu maka penulis dapat menggunakan kata ‘dan’ sebagai pemisah, misalnya, Porter (1985) dan Kotler & Keller (2011).

Penulis juga dapat mevariasikan penulisan dengan mencantumkan identitas rujukan di akhir kalimat. Namun, cara penulisan berbeda dengan yang sebelumnya. Kutipan harus dimulai dengan tanda petik pembuka yang kemudian diikuti nama belakang pengarang dan informasi tahun dan diakhiri dengan tanda kurung penutup, misalnya, (Porter, 1985). Jika ide tersebut disarikan dari sumber lebih dari satu maka penulis harus memisahkan sumber yang ada dengan tanda titik koma (;). Contohnya: (Porter, 1985; Kotler & Keller, 2011)

Model penelitian (untuk riset kuantitatif) dapat dibuat dalam bentuk gambar yang menunjukkan pengaruh antar variabel yang diteliti, desain eksperimen yang berbentuk tabel, maupun dalam persamaan ekonometrika yang baku, yang selanjutnya diberi keterangan atas notasi atau singkatan tertentu yang dipakai dalam model atau desain tersebut. Berikut contoh penyajian model penelitian dan pengembangan hipotesis penelitian. Model penelitian dalam bentuk gambar harus di-*grouping* supaya tidak mengalami pergeseran pada saat dilakukan pengeditan.



Gambar 1. Model Penelitian

Untuk menulis subbab ini dengan baik, tata cara pengutipan berdasarkan APA Style 6th edition perlu diperhatikan. Kutipan berdasarkan letaknya, terbagi menjadi 2 macam, yaitu identitas terletak di awal kalimat dan di belakang kalimat. Penulis bisa saja memulai kalimat dengan mencantumkan identitas rujukan di awal kalimat dengan cara mencantumkan nama belakang dari penulis yang karya dikutip diikuti informasi tahun, contohnya, Kotler & Keller (2011). Jika ide yang dikutip tersebut didapat dari sumber lebih dari satu maka penulis dapat menggunakan kata ‘dan’ sebagai pemisah, misalnya, Porter (1985) dan Kotler & Keller (2011).

Penulis juga dapat mevariasikan penulisan dengan mencantumkan identitas rujukan di akhir kalimat. Namun, cara penulisan berbeda dengan yang sebelumnya. Kutipan harus dimulai dengan tanda petik pembuka yang kemudian diikuti nama belakang pengarang dan informasi tahun dan diakhiri dengan tanda kurung penutup, misalnya, (Porter, 1985). Jika ide tersebut disarikan dari sumber lebih dari satu maka penulis harus memisahkan sumber yang ada dengan tanda titik koma (;). Contohnya: (Porter, 1985; Kotler & Keller, 2011)

2.1. Pengaruh X_1 terhadap Y

Bagian ini menjelaskan satu per satu pengaruh variabel penelitian. Misalnya untuk contoh di atas yang menggunakan model regresi linier berganda, maka penulis perlu menjelaskan pengaruh dari setiap X terhadap Y , dan selanjutnya baru diikuti dengan penyampaian hipotesis penelitian.

H₁: X_1 (kebaruan isu riset) berpengaruh positif terhadap Y (kesempatan publikasi artikel).

2.2. Pengaruh X_2 terhadap Y

Penjelasan pengaruh variabel X_2 terhadap Y secara teoritis dan empiris, yang diikuti dengan penyampaian argumentasi penulis dalam mengajukan hipotesis dua.

H₂: X_2 (kesalahan analisis data) berpengaruh negatif terhadap Y (kesempatan publikasi artikel).

2.3. Pengaruh X_3 terhadap Y

Penjelasan pengaruh variabel X_3 terhadap Y secara teoritis dan empiris, yang diikuti dengan penyampaian argumentasi penulis dalam mengajukan hipotesis tiga.

H₃: X_3 (kebaruan metoda analisis) berpengaruh positif terhadap Y (kesempatan publikasi artikel).

3. METODA PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan metoda penelitian, berupa: jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, instrumen riset (jika ada), pilot test (jika ada), responden/partisipan (jika ada), alat analisis, dan teknik pengujian hipotesis (untuk riset kuantitatif). Penyampaian pada bagian ini dapat dilakukan secara narasi maupun dikombinasikan dengan tabel dan gambar (jika dianggap perlu).

3.1. Model Regresi

Berikut ini merupakan contoh penulisan rumus. Setiap rumus ditulis dengan menyertakan nomor di sebelah kanannya (LeSage, 1999; Anselin, 1988) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

$$\varepsilon \sim N(0, \sigma^2 I) \dots\dots\dots (2)$$

dimana :

- y = variabel dependen
- X = variabel independen
- β = parameter koefisien regresi
- I = matriks identitas

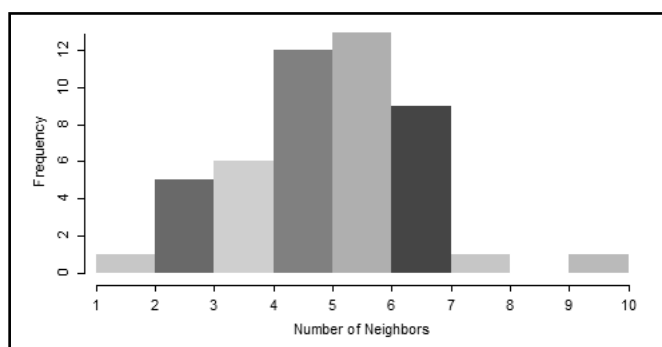
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas secara lengkap hasil penelitian yang dilakukan. Penyampaian pada bagian ini dapat berupa narasi, tabel output statistik yang telah di buat ulang sehingga lebih informatif (tidak disarankan melakukan *copy-paste* langsung dari hasil oleh software statistik). Contoh tabel output statistik dapat dilihat pada Tabel 1. Penyajian pada bagian ini dapat berupa narasi, tabel, grafik, dan gambar. Untuk memperkuat argumentasi mengenai hasil risetnya, penulis juga dapat menyampaikan hasil uji *robustness* dan sensitivitas pada bagian ini (jika ada). Berikut ini adalah contoh penulisan bagian hasil penelitian dan pembahasan.

Tabel 1. Hasil Output Statistik

Variabel	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	34,357	9,554	3,596	,001
FREE CASH FLOW	,934	1,267	,737	,464
MATURITY RATIO	-7,927	6,341	-1,250	,217
CAPITAL STRUCTURE	-20,663	7,037	-2,936	,005
SHAREHOLDER OWNERSHIP	,180	,119	1,521	,134

Hubungan kedekatan (*neighbouring*) antar lokasi dinyatakan dalam matrik pembobot spasial W sebagai penanda adanya keterkaitan suatu wilayah dengan wilayah lain dan merupakan ciri pemodelan spasial. Matriks W merupakan representasi tetangga bagi setiap wilayah. Tetangga adalah unit analisis lain yang berbatasan langsung atau memiliki keterkaitan/hubungan atas dasar kriteria/skenario tertentu. Skenario *spatial weight matrix* yang dipilih dalam penelitian ini adalah *queen contiguity* mengingat unit observasinya berupa data area (*Polygon* atau *Lattice Data*) yang menunjukkan lokasi berupa luasan, seperti negara, kabupaten, kota, kecamatan dan sebagainya.



Gambar 1. Connectivity Histogram

Pada Gambar 1 (judul gambar diketik dengan ukuran huruf 11), tampak bahwa pola konektivitas yang terjadi adalah semakin dekat dengan pusat wilayah penelitian, jumlah tetangga yang dimiliki akan semakin banyak, dan sebaliknya semakin mendekati bagian terluar pada wilayah penelitian, jumlah tetangga yang dimiliki akan semakin sedikit.

Pada daftar rincian aset tetap Tabel 2 dalam laporan keuangan Politeknik Negeri Pontianak per 30 Juni 2014, belum menampilkan nilai sesungguhnya. Hal ini karena tidak terdapat revaluasi aset pada nilai tanah, sehingga tidak terlihat perbedaan nilai tanah (% naik/turun 0,00) antara TA 2013 dengan TA 2014. Padahal diketahui, nilai tanah pada lokasi Kotamadya Pontianak selalu meningkat hampir setiap tahun. Judul Tabel diketik dengan ukuran huruf 11 sedangkan isi tabel diketik dengan ukuran huruf 10.

Tabel 2. Rincian Aset Tetap

No	Jenis	T.A 2014	T.A 2013	% Naik (Turun)
1	Tanah	92.570.947.958	92.570.947.958	0,00
2	Peralatan dan Mesin	273.749.653.995	273.547.069.495	0,07
3	Gedung dan Bangunan	62.486.188.610	62.486.188.610	0,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.680.500.823	4.680.500.823	0,00
5	Aset Tetap Lainnya	1.917.197.833	1.917.197.833	0,00
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	28.526.417.810	28.842.733.370	100,00
Jumlah		463.930.907.029	464.044.638.089	(0,02)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(119.744.556.258)	(101.971.826.316)	17,43
Nilai Buku Aset Tetap		344.186.350.771	362.072.811.773	(4,94)

Sumber: Laporan Keuangan Politeknik Negeri Pontianak per 30 Juni 2014

Kemudian penyusutan aset tetap menurut yang ditampilkan Laporan Keuangan Politeknik Negeri Pontianak per 30 Juni 2014 langsung diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap, sehingga dalam LRA tidak ada penyajian belanja penyusutan tetapi dimasukan dalam neraca, dalam akun akumulasi penyusutan aset tetap senilai Rp. 119.744.556.258. Penyusutan aset sesuai basis CTA yang ditampilkan pada Laporan Keuangan Politeknik Negeri Pontianak per 30 Juni 2014 tidak mencerminkan adanya

penurunan nilai aset yang dipakai dalam pelayanan publik yang dibebankan sebagai belanja.

5. SIMPULAN

Bagian ini khusus menyimpulkan hasil riset yang diikuti dengan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan manfaat yang ingin dicapai dalam riset. Pada bagian akhir, penulis dapat menyampaikan berbagai keterbatasan dalam riset tersebut, yang diikuti dengan arahan untuk penyempurnaan riset ke depan bagi peneliti selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini bersifat pilihan. Penulis dapat menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang dianggap berkontribusi (termasuk penyandang dana) dalam penyelesaian artikel ini. Jika tidak ada, bagian ini dapat dikosongkan.

DAFTAR PUSTAKA

Tulislah referensi (daftar pustaka) secara sistematis berdasarkan urutan alfabet (A ke Z). Format penulisan referensi dapat mengacu APA Style (6th Edition) dengan contoh sebagai berikut:

Kutipan dari Buku (1 pengarang)

Bass, B. M. (1990). *Bass and Stogdill's Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Application* (3rd ed.). New York: Free Press.

Kutipan dari Buku (2 pengarang)

Bratakusumah, D. S., & Solihin, D. (2002). *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kutipan dari Buku (3 pengarang atau lebih)

Atkinson, A. A., Kaplan, R. S., Matsumura, E. M., & Young, S. M. (2012). *Management Accounting: Information for Decision Making and Strategy Execution* (6th ed.). Harlow: Pearson Education.

Kutipan dari Artikel Jurnal atau Artikel Majalah

Bartram, T. & Casimir, G. (2007). The relationship between leadership and follower in-role performance and satisfaction with the leader. *Leadership and Organization Development Journal*, 28 (1), 4-19.

Kutipan dari Buku atau Jurnal (2 karya atau lebih dengan pengarang yang sama)

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2004). *Strategy Maps: Converting Intangible Assets into Tangible Outcomes*. Boston: Harvard Business School Press.

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2006). *Alignment: Using Balanced Scorecard to Create Corporate Synergies*. Boston: Harvard Business School Press.

Kutipan dari Buku atau Jurnal (2 karya atau lebih dengan pengarang yang sama pada tahun yang sama)

Marshall, C. (1985a). Appropriate Criteria of Trustworthiness and Goodness for Qualitative Research on Education Organizations. *Quality and Quantity*, 19, 353-373.

Marshall, C. (1985b). The Stigmatized Woman: The Professional Woman in a Male Sex-Typed Career. *Journal of Educational Administration*, 23, 131-152.

Kutipan dari Artikel Buku yang berseri dan memiliki editor

Hesford, J. W., Lee, S. S., Van der Stede, W. A., & Young, S. M. (2007). Management Accounting: A Bibliographic Study. In C. S. Chapman, A. G. Hopwood & M. D. Shields (Eds.), *Handbook of management accounting* (Vol. 1, pp. 3-26). The Netherlands: Elsevier.

Kutipan dari Publikasi Badan (Organisasi) Pemerintah

Badan Pusat Statistik. (2010). *Kalimantan Barat dalam angka 2010*. Pontianak: Badan Pusat Statistik.

Kutipan dari Artikel Prosiding

Almutahar, H. (2015). Peran Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Perbatasan Kabupaten Bengkayang. Dalam S. N. Panjaitan, N. Bariyah & Z. Zain (Eds), *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Ilmu Pegetahuan dan Tekonologi* (pp. 329-332). Pontianak, Indonesia: Universitas Tanjungpura.

Kutipan dari Skripsi, Thesis atau Disertasi

Utomo, K. W. (2001). *Kecenderungan Kepemimpinan Transaksional dan Transformasional dan Hubungannya dengan Organizational Citizenship Behavior, Komitmen dan Kepuasan Kerja (Studi pada Kantor Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah* (Tesis yang tidak dipublikasikan), Universitas Gadjah Mada, Indonesia.

Kutipan dari Blog

Wiharto, S. (2008). *Mekanisme Pasar Menurut Ekonomi Islam*. Diakses dari <http://slamet-wiharto.blogspot.com/2008/09/mekanisme-pasar-menurut-ekonomi-islam.html>.

Catatan:

Untuk urutan penomoran (indeksasi) pada setiap sub judul, maksimal 2 digit. Contoh: 2.1. atau 3.3.